

PENGARUH PENGGUNAAN FASILITAS ONLINE DI ERA DIGITAL TERHADAP LITERASI PERILAKU MAHASISWA D3 PERRBANKAN ANGKATAN 2016 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

Efrina Masdiani

Program Studi Administrasi Niaga, Politeknik Anika
Palembang, Indoneisa
Efrina.masdiani@yahoo.co.id

Info Artikel :

Diterima 11 Mei 2022
Direview 24 Mei 2022
Disetujui 31 Mei 2022

Keywords :

Fasilitas online,digital, literasi perilaku mahasiswa

ABSTRACT

The development of internet users in Indonesia continues to increase, even the increase is very sharp. From 2012 data, there were only 63 million users. However, within 6 years it has more than doubled to 143.28 million people in 2018. The development and advancement of internet technology has led to excessive use of IT among urban youth. One of them is the use of the internet to search for information that is not appropriate for age and is not carried out on the basis of certain interests. According to a recent survey from the Indonesian Internet Organization Association (APII) regarding penetration and behavior, information literacy and digital communication are very important to prevent internet users from the adverse effects and behavior changes of internet users. It needs support from various parties, one of which is the school. This study aims to describe and determine the negative and positive impacts on the use of online facilities by students in the D3 Banking study program, Faculty of Islamic Economics and Business Class of 2016 at Raden Fatah State Islamic University (UIN) Palembang. The research method is field survey and literature study, data collection techniques are interviews, observations and distributing questionnaires. The data analysis technique is descriptive qualitative and quantitative, primary data is processed by SPSS. The expected outcome after this research is that the University is expected to be able to literate the behavior of D3 Banking students for the 2016 Faculty of Economics and Islamic Business (FEBI) Raden Fatah State Islamic University (UIN) Palembang towards the use of online facilities.

Publishing Institution :

Program Studi Manajemen, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Muhammadiyah Palembang.
Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani 13
Ulu Palembang Sumatera Selatan
(30263)
E-Mail :
motivasi.feb.ump@gmail.com

Access this article online

Quick Response Code:



Website:

<http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi>

p-ISSN:2548-1622

e-ISSN: 2716-4039JurnalMOTIVASI

A. PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan Indonesia saat ini adalah munculnya berbagai macam informasi yang tidak jelas kebenarannya atau dikenal dengan istilah *hoax*. Hal itu dikarenakan derasnya informasi di era digital saat ini. Di satu sisi membuka ruang seluas-luasnya bagi ilmu pengetahuan, namun di sisi lain informasi yang tidak jelas sumbernya bertebaran dimana-mana. Menurut lembaga riset pasar *e-Marketer*, populasi pengguna internet di Indonesia mencapai 83,7 juta orang pada tahun 2014 dan Indonesia menduduki peringkat ke enam terbesar di dunia dalam hal jumlah pengguna internet. Pertahun 2018 ini jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 143,28 juta jiwa. Perkembangan pengguna internet di Indonesia terus meningkat. Dari data tahun 2012 penggunaannya baru berjumlah 63 juta. Namun, dalam waktu 6 tahun sudah meningkat lebih dari dua kali lipat yaitu sebanyak 143,28 juta jiwa pada tahun 2018. Jumlah tersebut sangat luar biasa apabila penggunaan internet bisa di arahkan kepada hal-hal yang positif, terutama pada usia pelajar.

Perkembangan dan kemajuan teknologi internet menyebabkan penggunaan TI yang berlebihan di kalangan remaja perkotaan. Salah satunya yaitu pemanfaatan internet untuk menelusur informasi yang tidak sesuai dengan usia dan dilakukan bukan atas dasar kepentingan tertentu (Sugihartati, 2014:93). Akibatnya, banyak ditemukan kasus-kasus yang tidak diinginkan mulai dari *cyberbullying*, *cybercrime*, hingga kekerasan seksual di kalangan remaja. Ada enam kasus yang diungkap tim Direktorat Reskrim Sus Polda Metro Jaya selama kurun Mei 2016. Keenam kasus itu adalah perkara hacking Instagram, pornografi, penipuan online, penghasutan via Facebook, pengancaman bom hingga prostitusi online. Dari 6 kasus ini ada lima orang anak di bawah umur sebagai pelaku dan dua orang anak di bawah umur sebagai korban (<http://m.detik.com/news/berita/3224980/polda-metro-ungkap-6-kasus-kejahatan-internet-melibatkan-anak-di-bawah-umur>).

Perubahan perilaku dapat dilihat dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pelajar yang tidak memiliki budaya literasi tidak akan bisa menjadi pemimpin. Bagaimana akibatnya jika seorang anak rela menghabiskan malam di sebuah toko swalayan yang menyediakan wifi gratis hanya untuk bisa terhubung dengan internet. Penggunaan fasilitas online di Prodi

D3 Perbankan Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang sudah cukup memadai dalam penerapannya. Misalnya dari segi jaringan wifi yang tersedia sudah baik dan tidak ada hambatan sehingga mahasiswa bisa mengakses fasilitas online kapanpun selama masih berada di area kampus.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis berkeinginan mengkaji kembali literasi perilaku terhadap penggunaan fasilitas online mahasiswa D3 Perbankan Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Fasilitas-fasilitas Internet

Jenis-jenis fasilitas internet adalah sebagai berikut (tips-angga.blogspot.com/-sfc_qc) :

- a. **www**
Fasilitas untuk mengakses berbagai informasi baik berupa teks, gambar, suara, film, maupun animasi multimedia.
- b. **E-Mail**
Fasilitas untuk mengirim surat lewat internet.
- c. **Mailling List**
Fasilitas untuk berdiskusi dengan menggunakan email.
- d. **File Transfer Protocol**
Fasilitas untuk melakukan transfer file anatara komputer kita dengan server di internet (*download dan upload*).
- e. **Newsgroup**
Kelompok diskusi di internet yang disalurkan melalui Usenet.
- f. **Internet Relay Chatting**
Fasilitas untuk berkomunikasi hanya sebatas mengirimkan teks melalui internet.
- g. **Teleconference**
Fasilitas untuk berkomunikasi, baik suara maupun gambar.
- h. **Forum diskusi**
Fasilitas untuk berdiskusi dengan menggunakan web.
- i. **Terminal Network**
Sebuah protokol jaringan untuk menyediakan fasilitas komunikasi berbasis teks interaksi dua arah yang menggunakan koneksi virtual terminal.
- j. **Internet Fax**
Fasilitas untuk mengirim faximili tanpa menggunakan mesin faximili.

- k. Gopher
Protokol layer aplikasi TCPIP yang dirancang untuk distribusi, pencarian, dan pengambilan dokumen melalui internet.
- l. Voice over Internet Protocol
Teknologi yang memungkinkan percakapan suara jarak jauh melalui media internet.
- m. Blog
Aplikasi web yang berbentuk tulisan-tulisan pada sebuah halaman web.

2. Dampak Positif Internet

Menurut Qomariah dan Astutik Nur (2009), manfaat internet adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mengakses beragam informasi dan hiburan dari berbagai penjuru dunia
- b. Dapat menembus batas dimensi kehidupan penggunaannya, waktu bahkan ruang sehingga internet dapat diakses oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun
- c. Fasilitas *search engine* situs pencari dapat memberikan informasi kepada pengguna internet sehingga dapat menemukan banyak sekali alternatif dan pilihan informasi yang diperlukannya dengan mengetikkan kata kunci di *form* yang disediakan.

3. Dampak Negatif Internet

Ada beberapa dampak negatif internet (tips-angga.blogspot.co.id/2015/10//dampak-negatif-internet.html?m=1), yaitu sebagai berikut :

- a. Penipuan
Biasanya terjadi di toko-toko online yang banyak tersebar di internet.
- b. Kecanduan Internet
Dengan adanya game online dan sosial media yang banyak tersebar di internet, banyak orang kecanduan fasilitas tersebut.
- c. Kurang Pergaulan
Dengan kecanduan yang ditimbulkan internet, membuat seseorang lupa bergaul dengan orang lain.
- d. Pornografi
Banyak hal-hal berbau pornografi tersebar di internet, baik berupa gambar maupun video.
- e. Penculikan
Banyak berita yang menampilkan tentang penculikan yang disebabkan seseorang yang kenalan di jejaring sosial.
- f. Perjudian
Kecanduan bermain judi yang terjadi di internet.

4. Pengertian Literasi Perilaku

- a. Menurut Green (2001), literasi adalah kemampuan menggunakan (bahan) cetakan dan informasi tertulis dan memfungsikannya dalam masyarakat.
- b. Menurut DEETYA (1998), literasi adalah perpaduan antara mendengar, berbicara dan berpikir kritis dengan membaca dan menulis.
- c. Menurut Walgito (2005:168), perilaku adalah suatu aktivitas yang mengalami perubahan dalam diri individu.
- d. Menurut Sarwono (2010), perilaku adalah sesuatu yang dilakukan individu satu dengan yang lain dan sesuatu itu bersifat nyata.
- e. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi perilaku adalah suatu kemampuan individu dalam menggunakan (bahan) cetakan dan informasi yang tersedia serta berpikir kritis dalam masyarakat untuk merubah perilaku ke arah yang lebih baik dalam suatu aktivitas nyata yang dilakukan.

C. METODE PENELITIAN

I. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pada program studi D3 Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Angkatan 2016 Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang berjumlah 128 orang.

2) Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 orang dimana tidak semua populasi dijadikan sampel, namun hanya sebagian orang saja. Semua sampel yang digunakan adalah mahasiswa pada program studi D3 Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Angkatan 2016 Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling . Teknik yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel yaitu dengan menggunakan Teknik Solvin, yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{128}{1 + 128(0,1)^2}$$

$$n = 56$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 orang.

2. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji data metode klasik dengan menganalisa data dengan menggunakan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y	= Literasi Perilaku
a	= Intersep/konstanta
b	= Kontanta
X	= Fasilitas Online
e	= Standar Error

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Kriteria yang digunakan valid atau tidak valid adalah apabila koefisien korelasi r yang diperoleh lebih dari atau sama dengan koefisien di tabel nilai-nilai kritis r , yaitu pada taraf signifikan 5%, instrumen tes yang diujicobakan tersebut dinyatakan valid.

Uji validitas dengan menggunakan perhitungan *product moment* terhadap item-item kuesioner dengan program SPSS. Dasar pertimbangan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner adalah dengan membandingkan antara r_{hitung} (r_{xy}) terhadap r_{tabel} . Nilai r_{tabel} pada penelitian ini adalah dengan $n = 56$ dan taraf kesalahan 5% maka $r_{tabel} = 0,263$. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka kuesioner dinyatakan valid, kemudian sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka kuesioner dinyatakan tidak valid sebagai instrumen penelitian. Adapun hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas Online

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Fasilitas Online	1	0,806	0,263	Valid
	2	0,784	0,263	Valid
	3	0,692	0,263	Valid
	4	0,744	0,263	Valid
	5	0,338	0,263	Valid
	6	0,818	0,263	Valid
	7	0,578	0,263	Valid
	8	0,490	0,263	Valid
	9	0,492	0,263	Valid
	10	0,468	0,263	Valid

Sumber : data primer, diolah 2019

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Perilaku

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Literasi Perilaku	1	0,806	0,263	Valid
	2	0,784	0,263	Valid
	3	0,692	0,263	Valid
	4	0,744	0,263	Valid
	5	0,338	0,263	Valid
	6	0,818	0,263	Valid
	7	0,578	0,263	Valid
	8	0,490	0,263	Valid
	9	0,492	0,263	Valid
	10	0,468	0,263	Valid

Sumber : data primer, diolah 2019

Berdasarkan tabel 1 dan 2, dapat dilihat bahwa item-item kuesioner variabel fasilitas online dan literasi perilaku pada program studi D3 Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Angkatan 2016 Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dalam penelitian ini adalah valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,263).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap obyek yang sama dengan alat ukur yang sama. Selanjutnya untuk mengetahui reliabilitas dari pernyataan-pernyataan dalam kuesioner, digunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Suatu instrument dianggap reliabel apabila koefisien alpha diatas 0,6 perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	10

Sumber : data primer, diolah 2019

Hasil pengujian reliabilitas terhadap seluruh item pernyataan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas atau dengan kata lain bahwa kuesioner ini reliable sebagai instrumen penelitian.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional satu variabel independen dengan suatu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2012:270) :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Literasi perilaku

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi

X = Variabel fasilitas online

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.220	3.435		.646	.521
Fasilitas Online	.906	.115	.731	7.876	.000

a. Dependent Variable:
LiterasiPerilaku

Sumber : data primer, diolah 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, maka model persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 2.220 + 0,731X + e$$

Persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

1. Angka konstanta sebesar 2.220 berarti bahwa apabila variabel X (fasilitas online) tidak ada atau sama dengan nol, maka variabel Y (literasi perilaku) sebesar 2.220. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain selain motivasi yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap literasi perilaku mahasiswa.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 0,731 menunjukkan bahwa apabila variabel X (fasilitas online) naik sebesar 1%, maka variabel Y (literasi perilaku) akan sebesar 0,731%. Dari analisis koefisien regresi ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara fasilitas online dan literasi perilaku mahasiswa. Dengan tetap mempertahankan kondisi yang ada pada saat ini, jika fasilitas online lebih ditingkatkan maka literasi mahasiswa akan meningkat. Tetapi meningkatkan literasi perilaku mahasiswa yang diperoleh tersebut persentasenya akan lebih kecil

dari persentase peningkatan fasilitas online itu sendiri (1% dibanding 0,731%)

4. Koefisien Determinasi

Hasil koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Standard Error of Estimate
1	.731 ^a	.535	.526	4.78878

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Online

Sumber : data primer, diolah 2019

Berdasarkan Tabel 5, besar koefien determinasi yaitu sebesar 0,526. Ini berarti variabel literasi perilaku mampu menjelaskan variabel fasilitas online mahasiswa pada pada program studi D3 Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Angkatan 2016 Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang sebesar 52,6%. Sedangkan 47,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Fasilitas online berpengaruh positif signifikan terhadap literasi perilaku mahasiswa pada pada program studi D3 Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Angkatan 2016 Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
2. Variabel fasilitas online mampu menjelaskan variabel literasi perilaku mahasiswa yaitu sebesar 52,6%, sisanya 47,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Saran

Universitas lebih memperhatikan upaya-upaya untuk meningkatkan penggunaan fasilitas online yang selama ini dirasa kurang memberikan dorongan terhadap peningkatan literasi mahasiswa. Upaya-upaya tersebut bisa berupa fasilitas wifi yang bebas dan lancar, akses perpustakaan online, media pembelajaran online dan lain sebagainya.

Dalam meningkatkan fasilitas online, pimpinan universitas hendaknya tetap menjaga etika mahasiswa dalam menggunakan fasilitas tersebut sehingga tidak keluar dari tata tertib dan peraturan yang berlaku di universitas dan tetap adanya pemberian sanksi bagi mahasiswa yang melanggar.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) DEETYA/Departement of Employment, Education, and Training and Youth Affairs Australia. 1998. *Literacy for All: The Challenge for Australia School*. Canberra: JS McMillan Printing Group.
- 2) Gardner, Margo dan Steinberg, Laurence. 2005. *Peer Influence on Risk Taking, Risk Preference, and Risky Decision Making in Adolescence and Adulthood: An Experimental Study*.. Temple University. *Developmental Psychology*. Vol.41 No. 4. Hal : 625-635.
- 3) Green, D.A. 2001. Literacy, Numeracy, and Labour Market Outcomes in Canada, (Online), (<http://www.nald.ca/NLS/ials/numeracy/hiligh/hilightsI.html>)
- 4) http://id.m.wikipedia.org/wiki/Peserta_didik
- 5) <http://m.detik.com/news/berita/3224980/polda-metro-ungkap-6-kasus-kejahatan-internet-melibatkan-anak-di-bawah-umur>
- 6) Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- 7) Qomariyah, Astutik Nur, 2009. *Perilaku penggunaan internet pada kalangan remaja di perkotaan*, Skripsi, Departemen Informmasi dan Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga Surabaya.
- 8) Sarwono, 2007. *Psikologi Remaja* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- 9) Sarwono, 2010. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- 10) Siregar, Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PrenadaMedia Group.
- 11) Sugihartati, 2014. *Perkembangan Masyarakat Informasi dan Teori Sosial Kontemporer*. Jakarta: PT Fajar InterpratamaMandiri.
- 12) Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan keenam belas. Bandung : CV. Alfabeta.
- 13) Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan keenam belas. Bandung : CV. Alfabeta.
- 14) sukma-stc.blogspot.co.id/2012/05/teori-teori-perilaku-menyimpang.html?m=1
- 15) tips-angga.blogspot.co.id/2015/10//dampak-negatif-internet.html?m=1
- 16) tips-angga.blogspot.com/-sfc_qc
- 17) Walgito, 2005. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan karir)*, Yogyakarta: Andi.